

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan temuan-temuan penulis di lapangan tentang Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Peristiwa Alam di Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang peristiwa alam di Indonesia melalui metode demonstrasi di Kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya dapat disusun dengan efektif. Silabus tersebut disusun dengan berpedoman pada kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator pada materi pokok berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta karakteristik metode demonstrasi. Selain itu silabus juga disusun dengan memperhatikan peralatan dan praktikum. Setelah dilakukan dua kali tindakan, rencana pembelajaran yang dibuat guru meningkat lebih baik, hal ini dapat dilihat hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam merancang RPP ada peningkatan sebesar 25,00% yakni pada siklus I bernilai 57,14% dan pada siklus II bernilai 81,14%.
2. Kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tentang peristiwa alam di Indonesia melalui metode demonstrasi di Kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilaksanakan guru dengan efektif dan meningkat dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran ada peningkatan sebesar 31,82% yakni pada siklus I bernilai 58,33%, pada siklus II bernilai 90,15%. Adapun Kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan difokuskan pada perbandingan pelaksanaan kegiatan siswa pada tindakan pertama dengan pelaksanaan kegiatan siswa

pada tindakan kedua, serta perbandingan antara hasil belajar siswa yang berkaitan dengan sifat dan sikap siswa sewaktu mengikuti pembelajaran tentang peristiwa alam di Indonesia pada tindakan pertama dengan tindakan kedua. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi kegiatan siswa ada peningkatan sebesar 32,69% yakni pada siklus I bernilai 55,77%, pada siklus II bernilai 88,46%.

3. Hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di Indonesia melalui metode demonstrasi di kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya berhasil meningkat berkat penggunaan metode demonstrasi serta penggunaan LKS yang tepat, kinerja guru yang baik, pelaksanaan pembelajaran tepat, pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan materi dan kinerja siswa yang baik. Dari 39 orang siswa, ternyata nilai evaluasi Siklus I mendapat jumlah 2490 dengan persentase 63,85%, sedangkan nilai evaluasi Siklus II mendapat jumlah 3460 dengan persentase 88,72%. Perbedaan persentase nilai siklus I dengan nilai siklus II adalah sebesar 24,87%, dengan demikian hal ini sudah menunjukkan adanya peningkatan kearah yang lebih baik.

B. Saran

Hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran IPS pada materi peristiwa alam di Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi, yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya, maka penulis mengajukan saran-saran, di antaranya sebagai berikut :

1. Guru dalam mengajarkan IPS diharapkan dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara efektif yaitu berpedoman pada kompetensi dasar, hasil belajar, indikator yang di dalamnya memuat komponen A (*Audience*) B (*Behavior*) C (*Condition*) dan D (*Degree*). Hal tersebut termuat pada materi pokok pembelajaran IPS yang berdasarkan KTSP 2006 sehingga siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep IPS.

2. Kepada observer dan rekan guru diharapkan dapat menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS pada materi peristiwa alam di Indonesia agar kemampuan siswa dalam memahami materi peristiwa alam di Indonesia dapat meningkat.
3. Guru harus selalu berkarya membuat model atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk menghilangkan verbalisme sehingga kemampuan memahami materi pembelajaran meningkat.
4. Kepada pengelola pendidikan diharapkan dapat memberikan kesempatan dan dukungan kepada guru, baik dukungan moral maupun materil dalam meningkatkan aktivitas dan kreativitas sebagai tenaga profesional, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.